

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sungai adalah bagian permukaan bumi yang memiliki posisi lebih rendah dari permukaan tanah disekitarnya serta menjadi tempat mengalirnya air menuju ke laut, danau, rawa atau ke sungai. Secara umum setiap aliran sungai dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian hulu, bagian tengah dan hilir. Sungai merupakan salah satu sumberdaya alam yang mempunyai fungsi serba guna bagi kehidupan dan penghidupan manusia. Salah satu fungsi sungai adalah sebagai sarana transportasi, banyak sungai-sungai besar di Indonesia yang digunakan sebagai jalur pelayaran kapal besar untuk menunjang kegiatan ekonomi, industri, transportasi dan lain-lain. Seiring dengan berkembangnya aktivitas pelayaran di sungai menyebabkan terganggunya fungsi sungai, hal ini disebabkan karena banyak kapal besar yang parkir untuk menunggu antrean bongkar muatan yang mengakibatkan fungsi sungai menjadi terganggu, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah sungai menjadi tercemar akibat tumpahan solar kapal, aktivitas masyarakat sekitar sungai menjadi terganggu akibat parkir kapal besar yang tidak teratur, serta terganggunya beberapa fungsi sungai lainnya (Mulyanto, 2007).

Permasalahan parkir kapal salah satunya terjadi di hilir Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Kecamatan Juwana merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pati yang memiliki potensi unggulan di bidang perikanan. Hal tersebut didukung dari data Kecamatan Juwana Dalam Angka tahun 2015-2019 terjadi peningkatan di sektor perikanan setiap tahunnya. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas nelayan di Kecamatan Juwana yang menyebabkan fungsi Sungai Silugonggo menjadi terganggu.

Pada tahun 2017 pemerintah Kabupaten Pati merencanakan parkir kapal yang berdekatan dengan pantai sebagai solusi permasalahan parkir kapal perikanan, tetapi dengan ketersediaan lahan yang ada dengan luas 10 hektare diperkirakan tidak mampu menampung kapal perikanan yang bersandar di sepanjang hilir Sungai Silugonggo Juwana (Kompas.com, 2017).

Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dari parkir kapal yang terjadi di hilir Sungai Silugonggo. Penelitian ini berfokus kepada “Pengaruh

Parkir Kapal Perikanan Terhadap Fungsi Sungai Silugonggo”. Parkir kapal yang padat serta terlalu lama menyebabkan fungsi sungai terganggu yang pada penelitian ini adalah hilir Sungai Silugonggo. Dari fenomena tersebut maka dijadikan sebagai penelitian untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya parkir kapal terhadap fungsi Sungai Silugonggo.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada di lokasi studi yaitu terganggunya fungsi sungai, baik dari segi ekologis, ekonomi, sumber kehidupan, transportasi dan sebagai pencegah banjir. Terganggunya fungsi sungai terjadi karena adanya parkir kapal perikanan berukuran besar yang padat.

Adapun permasalahan yang terdapat di hilir Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana yang mana menjadi tempat parkir kapal, antara lain:

1. Parkir kapal perikanan yang tidak teratur mengakibatkan terganggunya alur pelayaran sungai.
2. Padatnya kapal perikanan besar yang parkir mengakibatkan arus sungai terhambat dan menyebabkan sedimentasi.
3. Akibat tumpahan solar dari kapal yang terparkir menyebabkan sungai tercemar.

Dari permasalahan diatas, dapat di buat suatu pertanyaan penelitian terkait sebagai berikut: “*Adakah pengaruh antara parkir kapal perikanan terhadap fungsi Sungai Silugonggo Kecamatan Juwana?*”

Dari Hipotesis penelitian menggambarkan suatu pengaruh antara dua variabel Sehingga hipotesis yang sesuai adalah hipotesis asosiatif, sehingga membutuhkan pengujian dua arah yaitu pengujian terhadap hipotesis yang belum diketahui arahnya (sugiyono: 2012). Berikut adalah ketentuan untuk menjawab hipotesis penelitian:

Ho : $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara parkir kapal di sungai terhadap fungsi Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana.

H1 : $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh antara parkir kapal di sungai terhadap fungsi Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parkir kapal perikanan di sungai terhadap fungsi Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana.

1.3.2. Sasaran

1. Menganalisis faktor yang mempengaruhi aktivitas parkir kapal perikanan di Sungai Silugonggo.
2. Menganalisis fungsi Sungai Silugonggo yang terganggu.
3. Menganalisis pengaruh aktivitas parkir kapal perikanan terhadap fungsi Sungai Silugonggo.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi ini membatasi materi yang akan difokuskan pada pembahasan tentang pengaruh parkir kapal terhadap fungsi sungai di hilir Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Batasan materi dalam penelitian ini adalah:

1. Membahas fungsi sungai, dalam hal ini fungsi sungai yang terganggu adalah fungsi sungai sebagai ekologis, transportasi, sumber ekonomi dan pencegah banjir.
2. Membahas mengenai faktor parkir kapal perikanan di Sungai Silugonggo .
3. Membahas mengenai terganggunya fungsi Sungai Silugonggo akibat adanya parkir kapal perikanan.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

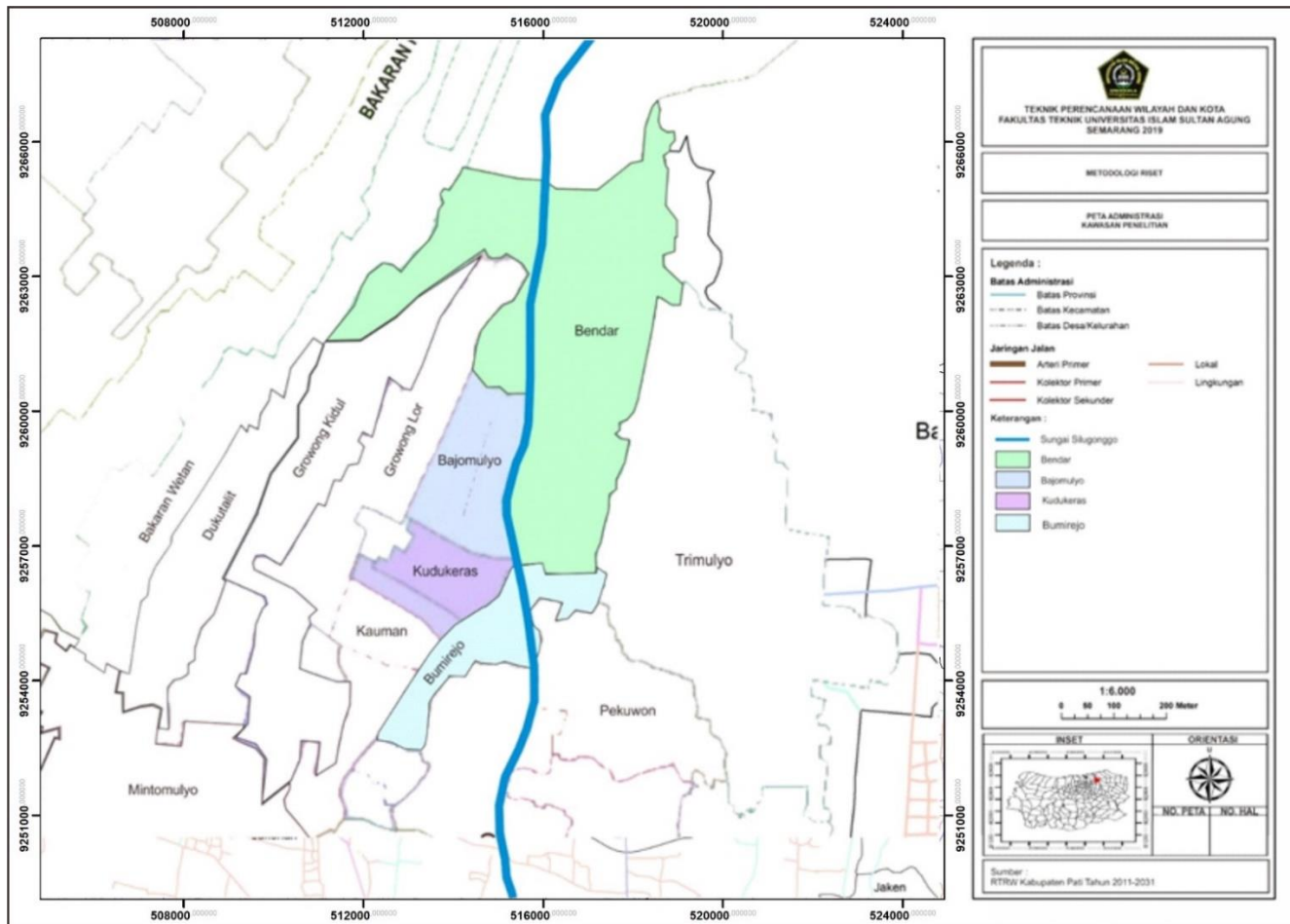
Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini berada di hilir Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Hilir Sungai Silugonggo memiliki lebar serta kedalaman yang bervariasi yaitu memiliki lebar antara 50-90 meter serta memiliki kedalaman antara 4-15 meter, dalam penelitian ini wilayah sungai yang termasuk dalam kawasan penelitian adalah sepanjang 2,2km yang dimulai dari jembatan Juwana hingga pulau seprapat serta melewati empat desa, diantaranya:

1. Desa Bajomulyo

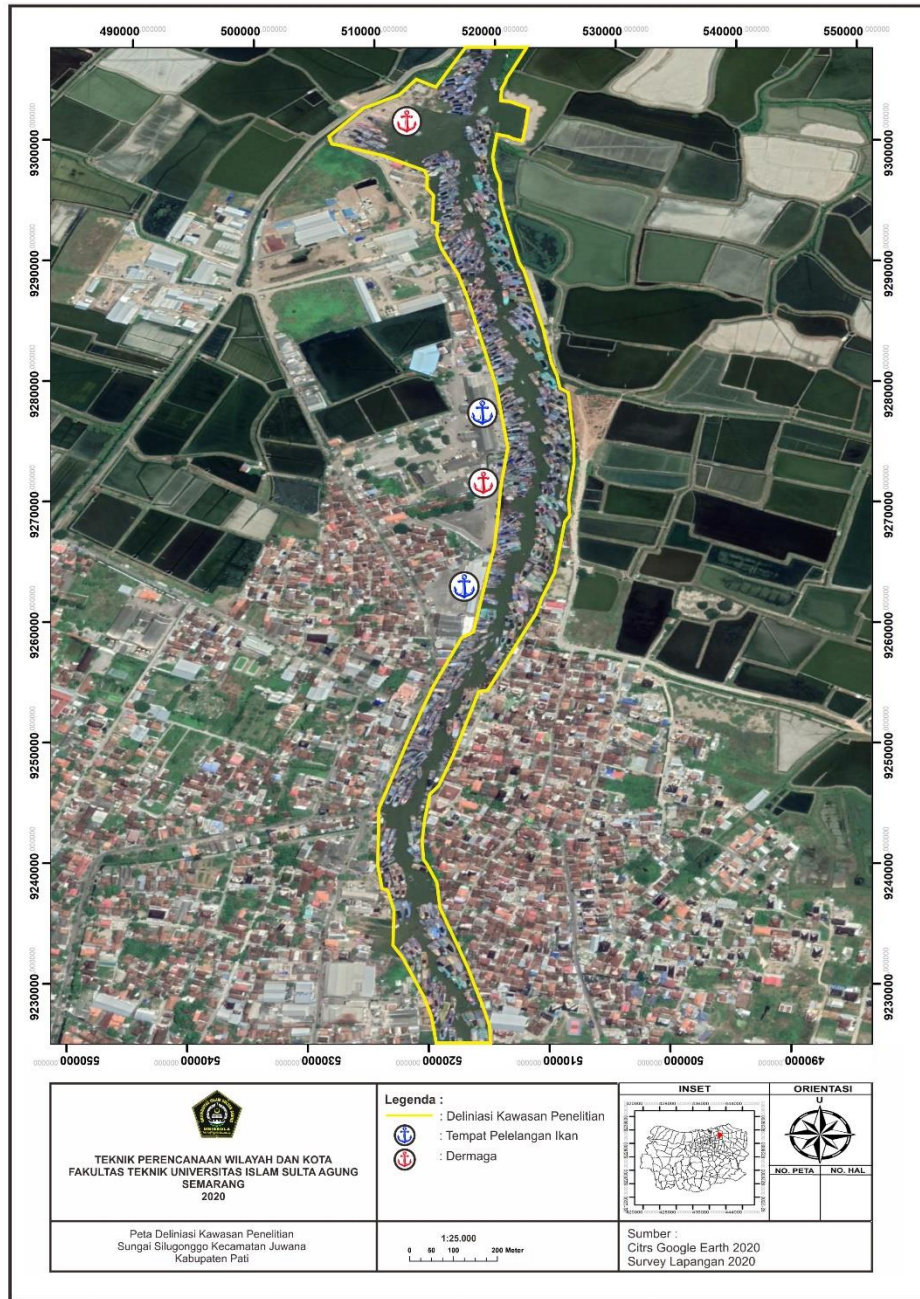
2. Desa Kudukeras
3. Desa Bendar
4. Desa Bumirejo

Pemilihan lokasi studi studi tersebut karena adanya fenomena parkir kapal perikanan berukuran besar yang padat di hilir Sungai Silugonggo, sehingga mengganggu fungsi Sungai Silugonggo. Fungsi sungai yang dimaksud adalah ekologis, sumber ekonomi, transportasi dan sebagai pencegah banjir. Berdasarkan fenomena tersebut maka diambil lokasi studi untuk dijadikan sebagai penelitian. Peta administrasi lokasi penelitian sebagai berikut:





Gambar 1.1.
Peta Administrasi Kawasan Studi



Gambar 1.2.
Citra Lokasi Penelitian

1.5. Keaslian Penelitian

Pada sub bab ini dijabarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh parkir kapal terhadap fungsi sungai, dengan mengambil studi kasus di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Untuk menerangkan keaslian penelitian yang dipilih. Berikut daftar penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1:

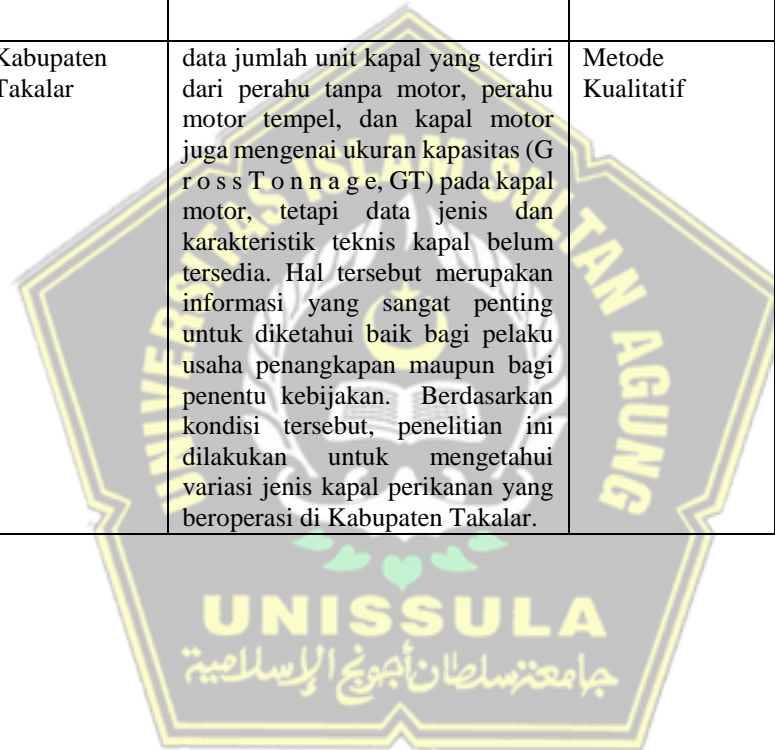
Tabel I.1. Daftar Penelitian Sebelumnya

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Lokasi dan Tahun Penelitian | Tujuan | Teknik Analisis | Kesimpulan |
|----|--|---|---|--|--------------------|---|
| 1. | Tri Murwati | Kajian Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Perikanan Terhadap Aspek Kualitas Air Sungai Juwana | Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati tahun 2010 | Mengidentifikasi dan mengkaji kualitas air Sungai Juwana sebagai dasar untuk penilaian mutu lingkungan perairan akibat aktivitas pelabuhan perikanan. Serta Mengidentifikasi dan mengkaji aktivitas pelabuhan dan pengelolaan limbah yang dihasilkan di PPP Bajomulyo. | Metode Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter yang telah melewati ambang batas baku mutu adalah TSS, kekeruhan, DO, BOD, amonia, nitrit, dan minyak/lemak, sedangkan parameter yang tidak melampaui ambang batas yaitu suhu, salinitas, pH dan nitrat. Berdasarkan hasil perhitungan IMLP untuk peruntukan Mutu Air Kelas II tergolong dalam kondisi sangat buruk hingga buruk, sedangkan nilai IMLP untuk peruntukan Mutu Perairan Pelabuhan tergolong dalam kondisi buruk hingga sedang. Aktivitas sosial ekonomi di PPP Bajomulyo meliputi kegiatan perkapalan, pelelangan, fillet ikan dan kegiatan domestik menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang belum dikelola dengan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas air Sungai Juwana. |
| 2. | Ariana Miardini, Totok Gunawan, Sigit Heru Murti | Kajian Degradasi Lahan Sebagai Dasar Pengendalian Banjir Di DAS Juwana | DAS Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2016 | Mengetahui penyebab degradasi lahan DAS Juwana | Metode Kualitatif | Dalam upaya mengendalikan banjir di DAS Juwana dirumuskan beberapa pengelolaan yaitu penatagunaan lahan, merestorasi, reklamasi dan konservasi sesuai dengan arahan fungsi penggunaan lahan sehingga dapat dikendalikanya aliran air permukaan karena berfungsinya tutupan vegetasi pada setiap penggunaan lahan disertai dengan pengelolaan lahan yang berbasis konservasi tanah dan air. |

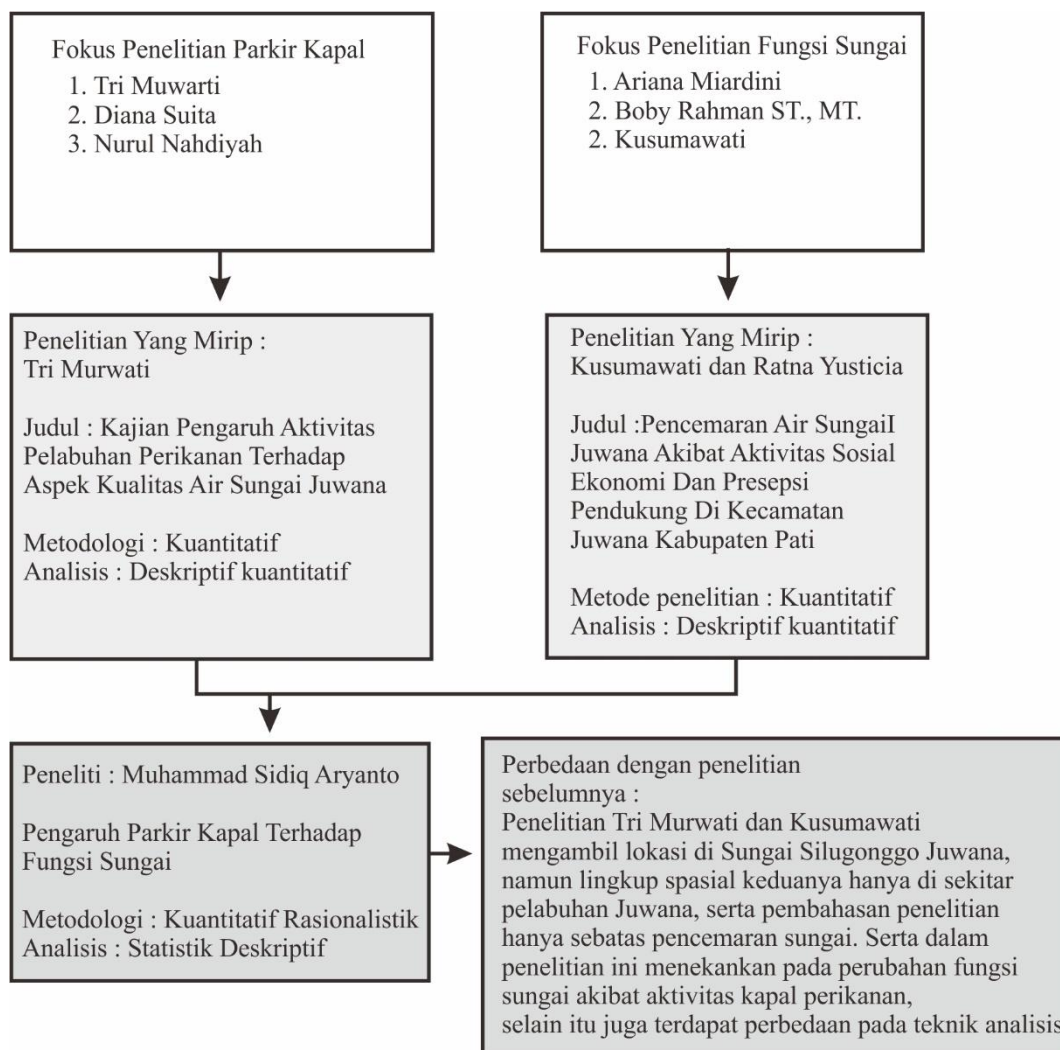
| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Lokasi dan Tahun Penelitian | Tujuan | Teknik Analisis | Kesimpulan |
|----|----------------------------|--|--|---|----------------------------------|---|
| 3. | Kusumawati, Ratna Yusticia | Pencemaran Air Sungai Juwana Akibat Aktivitas Sosial Ekonomi Dan Presepsi Pendukung Di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati | DAS Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2009 | 1. mengetahui aspek fisik, kimia dan biologi air Sungai Juwana sebelum, pada dan setelah daerah permukiman dan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) ditinjau dari segi peruntukan perikanan sebagai dasar untuk penilaian pencemaran, 2. mengetahui kondisi sosial ekonomi dan tingkat pengetahuan penduduk terhadap kondisi lingkungan Sungai Juwana, dan 3. mengetahui persepsi masyarakat setempat terhadap keberadaan PPI sebagai dasar untuk menyusun strategi pengelolaan air sungai | Metode Kualitatif | Berdasarkan hasil pengukuran suhu, pH, Nitrat, Amoniak dan Coliform masih di bawah ambang Baku Mutu, sedangkan untuk parameter TDS, sebagian TSS, BOD, COD, Nitrit dan minyak lemak di atas ambang Baku Mutu. Kandungan oksigen terlarut masih di atas Baku Mutu. Adapun kandungan Oksigen Terlarut di semua stasiun pengamatan berada diatas Baku Mutu. Masyarakat memiliki persepsi positif terhadap kondisi lingkungan Sungai Juwana, demikian juga persepsi masyarakat terhadap keberadaan PPI, karena dengan adanya PPI di Juwana dapat meningkatkan pendapatan. |
| 4. | Boby Rahman.ST,MT | Hubungan Aktivitas Budaya Permukiman Bantaran Sungai Terhadap Kelestarian Fungsi Sungai | Permukiman Bantaran Sungai Mentaya Sampit, Kalimantan Tengah | Mengidentifikasi keterkaitan aktivitas budaya masyarakat di daerah aliran sungai sebagai acuan perkembangan daerah tersebut. | Metode Kuantitatif Rasionalistik | Budaya memiliki peran penting dalam unsur perkembangan dan pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat dari antara Budaya Masyarakat Bantaran Sungai Mentaya dan fungsi sungai yang memiliki hubungan positif yang kuat hingga negatif yang kuat. Sehingga mengenali budaya suatu kawasan menjadi faktor penting dalam aspek perencanaan yang tepat sasaran dan tepat guna. |
| 5. | Diana Suita | Kajian Kapasitas Parkir Kapal Terhadap Kedalaman Dan Luas Dermaga Di Kabupaten | Pelabuhan Parlimbungan Ketek, Kabupaten Mandailing Natal | untuk mendapatkan perkiraan seberapa besar dan banyak kapasitas kapal yang dapat masuk ke dermaga Pelabuhan Parlimbungan Ketek. | Metode Kuantitatif Rasionalistik | Pelabuhan Parlimbungan Ketek Sikarakara hanya dapat menampung kapal yang masih tergolong kecil, karena dibangun sesuai kebutuhan yang dibutuhkan penduduk sekitar Mandailing Natal saja. Kemungkinan untuk menjadi Pelabuhan besar seperti Pelabuhan Belawan sangatlah kecil karena lokasi |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Lokasi dan Tahun Penelitian | Tujuan | Teknik Analisis | Kesimpulan |
|----|--|--|-----------------------------|--|-------------------|---|
| | | Mandailing Natal | | | | pelabuhan yang jauh dari Ibu Kota Sumatera Utara. |
| 6. | Nurul Nahdyah, Aisjah Farhum, Ilham Jaya | Keragaman Jenis Kapal Perikanan Di Kabupaten Takalar | Kabupaten Takalar | data jumlah unit kapal yang terdiri dari perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor juga mengenai ukuran kapasitas (Gross Tonnage, GT) pada kapal motor, tetapi data jenis dan karakteristik teknis kapal belum tersedia. Hal tersebut merupakan informasi yang sangat penting untuk diketahui baik bagi pelaku usaha penangkapan maupun bagi penentu kebijakan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variasi jenis kapal perikanan yang beroperasi di Kabupaten Takalar. | Metode Kualitatif | Terdapat sembilan jenis kapal di Kabupaten Takalar berdasarkan alat tangkap yang digunakan diantaranya Multi Purpose A, kapal Multi Purpose B, kapal Multi Purpose C, kapal Multi Purpose D, kapal Bubu, kapal Handline, kapal Gillnet, kapal Purse Seine dan kapal cantrang. |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020



Pada tabel keaslian penelitian, pada tabel nomor 1 hingga 3 adalah keaslian dari prespektif fokus penelitian, yang mana pada penelitian sebelumnya terdapat fokus yang terdapat beberapa persamaan tema, yaitu membahas tentang faktor parkir kapal dan fungsi sungai. Selanjutnya pada tabel nomor 4 hingga 6 adalah keaslian dari sudut pandang lokasi yang dipilih. Yang mana lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Dari penelitian sebelumnya di atas dapat dibuat tabel posisi penelitian terkait pengaruh parkir kapal terhadap fungsi sungai, yaitu:



Gambar 1.3.
Posisi Peneliti

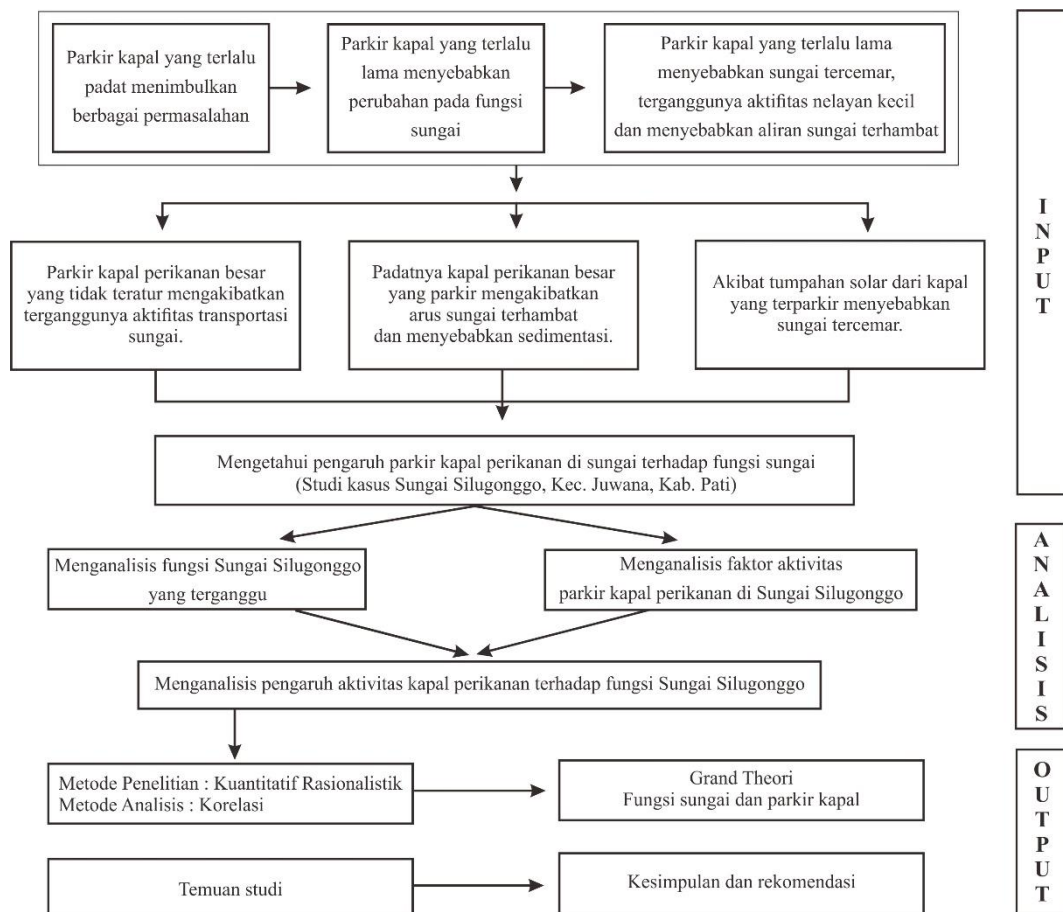
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

Penelitian ini berada pada pengaruh parkir kpspl terhadap fungsi sungai, dimana juga terdapat penelitian yang berfokus sama yaitu penelitian dari Tri Murwati, pada penelitian Tri Murwati mengambil lokasi di Kecamatan Juwana,

Kabupaten Pati dan lingkup spasialnya hanya pada sekitar pelabuhan perikanan. Sehingga pada penelitian tahun 2020 ini yang mengambil lokasi di Kecamatan Juwana tidak sepenuhnya sama.

1.6. Kerangka Pikir

Kerangka alur pemikiran studi menggambarkan mengenai alur pikir dalam melakukan penelitian. Berikut alur pemikiran dalam pelaksanaan penelitian:

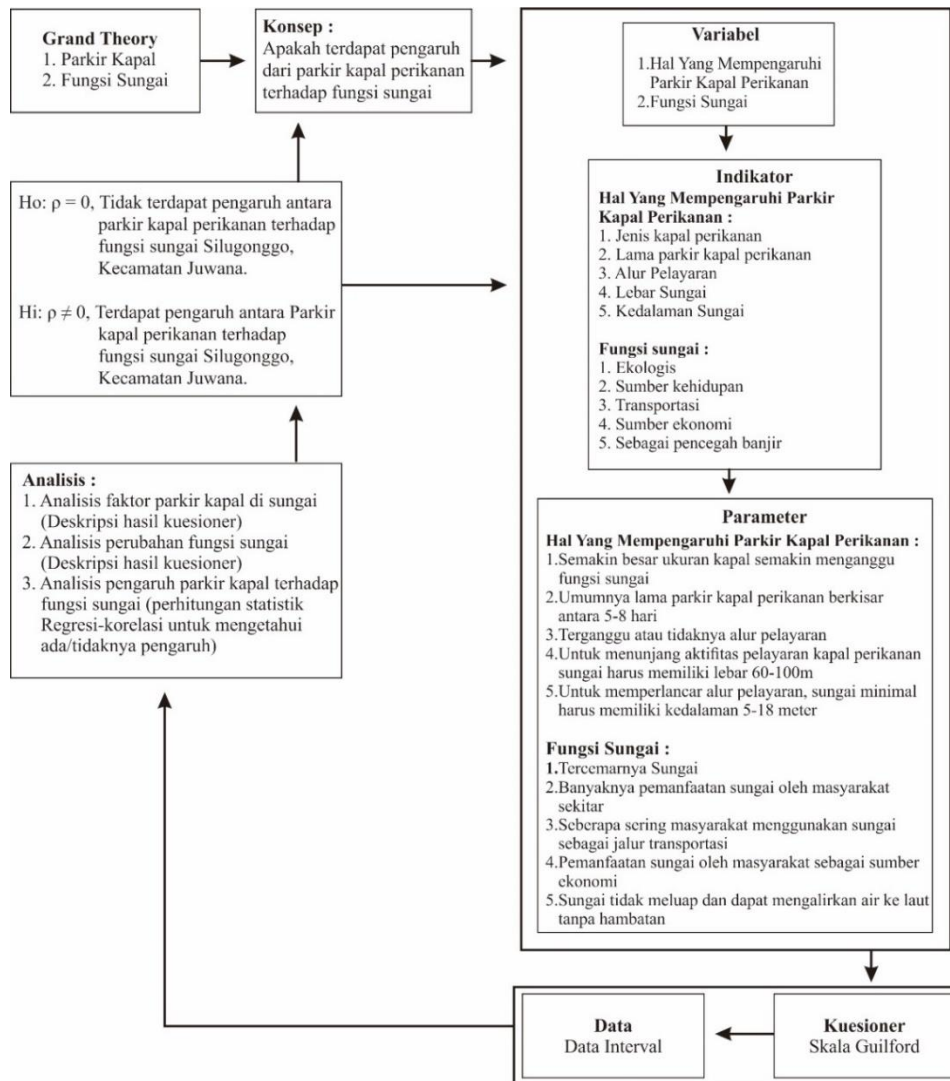


Gambar 1.4.
Diagram Kerangka Pikir
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

1.7. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Pengaruh Parkir Kapal Perikanan Terhadap Fungsi Sungai, dengan mengambil studi kasus di Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Menggunakan metode pendekatan penelitian yaitu **Metode Penelitian Deduktif Kuantitatif**

Rasionalistik, dengan penghitungan pengaruh antara parkir kapal perikanan terhadap fungsi sungai di lokasi penelitian yang akan mempengaruhi fungsi sungai, apakah terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh. Berikut adalah bagan desain penelitian:



Gambar 1.5.
Diagram Kerangka Pikir
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

1.7.1. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa tahapan, berikut tahapan-tahapan penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini terdiri dari sejumlah tahapan kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan tahapan-tahapan lainnya yaitu :

1. Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi.
2. Penentuan lokasi studi penelitian
3. Kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan studi penelitian.
4. Penyusunan teknis pelaksanaan survei lokasi penelitian.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini mengacu pada indikator-indikator penelitian yang ditetapkan sebelumnya. Data yang terkumpul selanjutnya akan digunakan sebagai bahan analisis pada tahap selanjutnya. Berikut tabel kebutuhan data yang diperlukan:



Tabel I.2. Kebutuhan Data

| Parameter | Kebutuhan Data | Keterangan | Jenis data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----------------------|-------------------------------------|---|-----------------|--|-------------------------|
| Parkir Kapal | | | | | |
| Jenis Kapal perikanan | Dimensi kapal perikanan | Jenis kapal perikanan yang parkir di Sungai Silugonggo | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara, data BPS |
| Lama Parkir | Lama proses bongkar hasil tangkapan | Durasi antrian di dermaga | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara |
| sirkulasi Pelayaran | kondisi aktivitas pelayaran sungai | Alur pelayaran digunakan untuk mengetahui hambatan pelayaran kapal di sungai menuju dermaga maupun sebaliknya | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara |
| Lebar Sungai | Lebar Sungai Silugonggo | Pengumpulan data melalui wawancara serta dokumen RTRW Kabupaten Pati dan BBWS Pemali Juwana serta dilakukan pengukuran luas menggunakan software Arcgis | Primer sekunder | a) Survey lapangan b) Pengukuran langsung di lapangan | Wawancara |
| Kedalaman Sungai | Kedalaman Sungai Silugonggo | Untuk mengetahui jenis kapal yang bisa masuk | Primer sekunder | a) Survey lapangan b) Pengukuran langsung di lapangan | Wawancara |
| Fungsi Sungai | | | | | |
| Ekologis | Kondisi lingkungan sungai | sebagai tolak ukur kondisi ekologi Sungai Silugonggo | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara |
| Transportasi | Jenis transportasi yang digunakan | Jenis dan pemanfaatan alat transportasi pada lokasi penelitian | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara |

| Parameter | Kebutuhan Data | Keterangan | Jenis data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|---------------------|---------------------------|--|-----------------|-----------------|---|
| Parkir Kapal | | | | | |
| ekonomi | Jenis pemanfaatan ekonomi | Jenis kegiatan ekonomi yang berjalan disekitar sungai | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara |
| Pencegah banjir | Kondisi eksisting sungai | Fungsi Sungai Silugonggo menurut RTRW dan BBWS Pemali Juwana | Primer sekunder | Survey lapangan | Wawancara, RTRW Kabupaten, Dokumen perencanaan BBWS Pemali Juwana |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020



Dalam mengumpulkan data primer dilakukan melalui pengukuran langsung di lapangan dan dilakukan pengambilan sampel, untuk pengukuran lapangan dilakukan sebagai berikut berikut:

a. Jenis Kapal Perikanan

Jenis kapal perikanan berpengaruh pada dimensi kapal perikanan, semakin besar ukuran kapal semakin mengganggu fungsi sungai, fungsi sungai yang dimaksud adalah sebagai ekologi, transportasi, dan pencegah banjir, semakin mendekati laut maka kapal perikanan yang parkir semakin bertambah dimensinya.



Gambar 1.6.
Penampang Parkir Kapal

b. Lebar Sungai

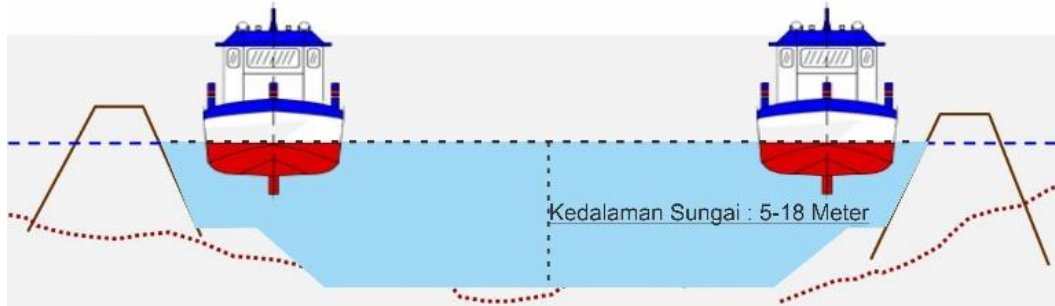
Untuk mengetahui lebar sungai dilakukan pengumpulan data melalui dokumen RTRW Kabupaten dan Balai Besar Wilayah Sungai terkait, melakukan pengukuran lapangan, serta pengukuran luas menggunakan software Arcgis, hal ini berpengaruh pada kelancaran arus sirkulasi pelayaran sungai, ukuran kapal perikanan, fungsi sungai sebagai Transportasi, sumber ekonomi dan pencegah banjir.



Gambar 1.7.
Penampang Lebar Sungai

c. Kedalaman Sungai

Untuk mengetahui kedalaman sungai dilakukan pengumpulan data melalui dokumen RTRW Kabupaten dan Balai Besar Wilayah Sungai terkait serta hasil wawancara pada lokasi penelitian. Kedalaman sungai berkaitan dengan jenis kapal perikanan yang bisa melalui sungai, sirkulasi pelayaran sungai, dan fungsi sungai sebagai pencegah banjir.



Gambar 1.8.
Penampang Kedalaman Sungai

1.7.2. Teknik Sampling

Dalam mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan kuesioner dilakukan pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling, teknik ini berarti mengambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi. Teknik ini digunakan ketika populasi dianggap homogen.

Untuk menentukan ukuran sampel tergantung pada populasinya, Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah kapal perikanan dan masyarakat pengguna Sungai Silugonggo. Jumlah kapal perikanan pada lokasi studi adalah 218 kapal, sedangkan jumlah masyarakat yang berprofesi nelayan kecil pada lokasi studi adalah 2.483 jiwa. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin, untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi/Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Batas Toleransi Kesalahan

Jika jumlah populasi pada lokasi penelitian adalah 2.701 dan menggunakan taraf kesalahan 10% maka jumlah sampel adalah 466 sampel. Sasaran responden penelitian ini dilakukan pada nelayan pelaku parkir kapal serta para nelayan kecil pengguna Sungai Silugonggo Kecamatan Juwana.

Sasaran responden penelitian ini dilakukan pada nelayan yang bertugas sebagai juru mudi kapal perikanan, pemilik kapal serta para nelayan kecil pengguna Sungai Silugonggo.

Pada data sekunder didapat dengan cara studi literatur dari BPS berupa data Kecamatan Juwana dalam Angka. Data sekunder bersifat sebagai konfirmator hasil dari data primer, sehingga data sekunder hanya sebagai pendukung. Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah pengolahan data antara lain: editing, Klasifikasi data, dan Tabulasi data, khususnya pada data primer. Data primer yang berupa tabel hasil kuesioner dilakukan pengukuran pada tiap pertanyaannya. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang akan digunakan adalah model skala rating. Dalam skala rating, variabel yang akan diukur harus dijabarkan dalam indikator. Hasil dari pengukuran ini berupa data ordinal. penelitian ini menggunakan skor yang berbeda setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel I.3. Skor Kuesioner

| Jawaban | Skor | Keterangan |
|---------|------|---|
| A | 1 | Pengaruh parkir kapal terhadap fungsi sungai rendah |
| B | 2 | Pengaruh parkir kapal terhadap fungsi sungai sedang |
| C | 3 | Pengaruh parkir kapal terhadap fungsi sungai tinggi |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

Skor 1 menandakan rendah, karena dianggap kurang berpengaruh, sedangkan skor 2 dianggap sedang, dan skor 3 dianggap tinggi dan paling berpengaruh.

Pada pertanyaan terkait parkir kapal, jawaban A mengandung artian sebagai kondisi yang “paling kecil” dalam perubahan fungsi sungai, sedangkan jawaban B mengandung arti memiliki kondisi yang sedang atau “tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar”, dimana jawaban B merupakan pertengahan antara jawaban A dan jawaban C yang mempunyai kondisi “besar” dalam perubahan fungsi sungai. Sedangkan pada pertanyaan perubahan fungsi sungai, jawaban A mengandung artian sebagai sesuatu yang “masih kenampakan desa”, kemudian jawaban B mengandung arti sebagai sesuatu yang “paling berpengaruh terhadap fungsi sungai”

dengan kata lain jawaban B merupakan pertengahan antara jawaban A dan jawaban C, Data tabulasi hasil kuesioner yang telah terkumpul yang sudah diklasifikasikan kemudian di uji kelayakan dan uji asumsi klasik data.

1.7.3. Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi karena dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yaitu antara parkir kapal dengan fungsi sungai, apakah dengan adanya parkir kapal disungai dapat mempengaruhi fungsi sungai. Dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r: Korelasi

Y: Variabel dependen

X: Variabel independen

Analisis pengukuran nilai pengaruh disusun berdasarkan penjabaran setiap item pertanyaan kuesioner dengan distribusi tabel frekuensi per item pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar persen dari masing-masing jawaban dari setiap pertanyaan kemudian untuk penilaian korelasi antara dua variabel setiap jawaban dapat diberi nilai sebagai berikut:

Setiap 1 jawaban A bernilai rendah dikalikan skor 1

Setiap 1 jawaban B bernilai sedang dikalikan skor 2

Setiap 1 jawaban C bernilai tinggi dikalikan skor 3

Kemudian di dalam penentuan keputusan apakah nilai yang didapatkan memiliki korelasi atau tidak, berikut merupakan tabel korelasi berdasarkan nilai koefisien hitung antara variable berikut:

Tabel I.4. Korelasi Berdasarkan Nilai Koefisien

| Nilai Koefisien | Keterangan |
|--------------------|------------------------------------|
| 0,7 – ke atas | Korelasi sangat kuat, arah positif |
| 0,50 – 0,69 | Korelasi kuat, arah positif |
| 0,30 - 0,49 | Korelasi sedang, arah positif |
| 0,10 – 0,29 | Korelasi rendah, arah positif |
| 0 | Tidak ada korelasi sama sekali |
| -0,01 – (-0,09) | Korelasi tak berarti, arah negatif |
| -0,10 – (-0,29) | Korelasi rendah, arah negatif |
| -0,30 – (-0,49) | Korelasi sedang, arah negatif |
| -0,50 – (-0,59) | Korelasi kuat, arah negatif |
| -0,7 – (-ke bawah) | Korelasi sangat kuat, arah negatif |

Sumber: Bungin (2006) dalam Bobby (2011)

2. Uji Validitas

Uji validitas dihitung pada R hitung yang harus lebih besar dari R tabel, dan nilai Sig. Yang tidak lebih besar dari 0,05 (5%). Berikut uji validitas dan reliabilitas:

Tabel I.5. Uji Validitas Data

| No. Item | R Hitung | R Tabel 5% (N=466) | Sig | kriteria |
|----------------------------------|----------|--------------------|-------|----------|
| Correlation Variabel X (bebas) | | | | |
| X1 | 0,72 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X2 | 0,403 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X3 | 0,338 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X4 | 0,306 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X5 | 0,547 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X6 | 0,604 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X7 | 0,198 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X8 | 0,353 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X9 | 0,294 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X10 | 0,258 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X11 | 0,403 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| X12 | 0,373 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Correlation Variabel Y (Terikat) | | | | |
| Y13 | 0,256 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y14 | 0,406 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y15 | 0,479 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y16 | 0,604 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y17 | 0,413 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y18 | 0,294 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y19 | 0,444 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y20 | 0,72 | 0,098 | 0,000 | Valid |

| No. Item | R Hitung | R Tabel 5% (N=466) | Sig | kriteria |
|----------|----------|--------------------|-------|----------|
| Y21 | 0,604 | 0,098 | 0,000 | Valid |
| Y22 | 0,379 | 0,098 | 0,000 | Valid |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

Dari tabel uji validitas semua kuesioner yang akan digunakan untuk perhitungan Statistik menggunakan Aplikasi SPSS dinilai valid atau bisa digunakan.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dihitung pada nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6 (standar penelitian). Berikut uji Reliabilitas

Tabel I.6. Uji Reliabilitas

| Variabel Aktivitas Parkir Kapal Perikanan (X) | | | Variabel Fungsi sungai (Y) | | |
|---|--|-----------|----------------------------|--|-----------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of item | Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of item |
| .785 | .790 | 12 | .907 | .907 | 10 |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa data yang akan di Uji statistik sudah diatas standar minimal reliabilitas, yaitu 0,6 sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian

Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis dengan cara menggambarkan suatu kondisi secara objektif. Terdapat 3 tahapan dalam analisis data, yaitu:

Tabel I.7. Teknik Dan Metode Analisis

| No. | Sasaran | Teknik dan metode analisis |
|-----|--|---|
| 1. | Faktor aktivitas parkir kapal perikanan | Deskriptif Tabel dan peta |
| 2. | Perubahan fungsi sungai | Deskriptif Tabel dan peta |
| 3. | Pengaruh aktivitas parkir kapal perikanan terhadap fungsi Sungai | Statistik korelasi (untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh) |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2020

1.8. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Berikut merupakan rancangan penyusunan laporan Tugas Akhir/Skripsi yang ditulis secara sistematis seperti dibawah ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB I berisikan latar belakang, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup baik ruang lingkup wilayah maupun ruang lingkup materi, penggunaan metodologi, serta kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB 2 KAJIAN TEORI TENTANG PARKIR KAPAL PERIKANAN DAN FUNGSI SUNGAI

Membahas mengenai literatur yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan parkir kapal dan Perubahan fungsi sungai.

BAB 3 KONDISI EKSISTING WILAYAH STUDI

Berisikan keadaan eksisting pada wilayah studi meliputi kondisi sarana parkir kapal dan kondisi hilir sungai.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN TENTANG PENGARUH PARKIR KAPAL PERIKANAN TERHADAP FUNGSI SUNGAI

Merupakan inti dari laporan yang mana berisi analisis analisis serta pembahasan yang merupakan pengujian data pada lapangan menggunakan teori yang terkait, sehingga menghasilkan temuan studi yang akan menjawab hipotesis.

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dari Bab IV, selain itu juga berisikan saran atau rekomendasi untuk beberapa pihak sesuai hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN